

EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI PENYULUHAN, PEMBAGIAN MASKER, VITAMIN, DAN HAND SANITIZER DI PERUMAHAN TAMAN SARI HIJAU KOTA BATAM

Delladari Mayefis¹, Rury Trisa Utami², Diani Mega Sari³, Habibie Deswilyas Ghiffari⁴, Sri Budiasih⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sarjana Farmasi, Institut Kesehatan Mitra Bunda
e-mail: dellamayefis@gmail.com

Abstrak

Pencegahan penularan covid-19 sudah banyak jenis himbauan patuh terhadap protocol kesehatan seperti rajin mencuci tangan menggunakan sabun, meenggunakan masker saat keluar rumah serta menerapkan physical distancing melalui media cetak maupun media social akan tetapi banyak sekali masyarakat yang belum memahami dan mempraktekannya sehingga masyarakat belum patuh dalam pencegahan covid-19. Hal ini lah yang mendorong dan memotivasi tim untuk melalukan edukasi melalui penyuluhan kepada masyarakat dengan tujuan untuk megedukasi tentang langkah- langkah pencegahan dan penularan covid-19, penggunaan masker dan cara mencuci tangan yang benar. Metode yang digunakan adalah, membuat hand sanitizer, menyiapkan 1 paket masker, vitamin dan hand sanitizer, edukasi pencegahan penularan covid di Masjid Ar-Rahmah perumahan Taman Sari Hijau. Hasil Pengabdian ini adalah masyarakat yang hadir di edukasi ini berjumlah 37 orang yang di laksanakan di masjid Ar-Rahmah perumahan Taman Sari Hijau. Masyarakat sangat antusias dengan edukasi ini. Dengan antusias tersebut meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan, dan juga sangat senang karena pemberian 1 paktet masker, vitamin dan hand sanitizer.

Kata kunci: Edukasi, Protokol Kesehatan, Covid-19, Penyuluhan

Abstract

Prevention of the transmission of Covid-19 has provided various kinds of appeals to comply with health protocols such as diligently washing hands with soap, wearing masks when leaving the house and implementing physical distancing through print media and social media, however, there are still many people who do not understand and practice it so that people do not comply. Covid-19 prevention. This is what drives and motivates the team to conduct education through outreach to the community with the aim of educating them about steps to prevent and transmit Covid-19, use masks and how to wash their hands properly. The method used is making hand sanitizers, preparing 1 packet of masks, vitamins and hand sanitizers, educating on prevention of covid transmission at the Ar-Rahmah Mosque, Taman Sari Hijau housing. The results of this dedication were as many as 37 people who took part in the education which was carried out at the Ar-Rahmah mosque, Taman Sari Hijau housing. The community is very enthusiastic about this education. This enthusiasm increased knowledge and compliance, and was also very happy because of the distribution of 1 packet of masks, vitamins and hand sanitizer.

Keywords: Education, Health Protocols, Covid-19, Counseling

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan suatu wabah penyakit infeksi yang disebut virus Covid-19 atau disebut juga dengan virus Corona. Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, angka kejadiannya terus mengalami kenaikan yang sangat pesat serta penyebaran infeksi virus Covid- 19 ini sangat cepat ke seluruh bagian dunia termasuk negara Indonesia. Bahkan WHO telah menyatakan wabah Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan global sejak bulan Januari 2020 (Sebayang, 2020).

Istilah Covid-19 (Corona virus diseases 2019) merupakan nama yang diberikan oleh WHO terhadap virus yang sedang mewabah saat ini. Negara Cina merupakan tempat pertama terjadinya infeksi virus Covid-19 dan menyebar sangat luas dan cepat sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (Burhan et al., 2020; WHO, 2020). Hingga saat ini kejadian terjangkit nya virus Covid-19 masih terus bertambah. Data global catatan WHO hingga bulan Oktober 2020, kasus Covid-19 di dunia mencapai angka 36,7 juta. Sedangkan di negara Indonesia

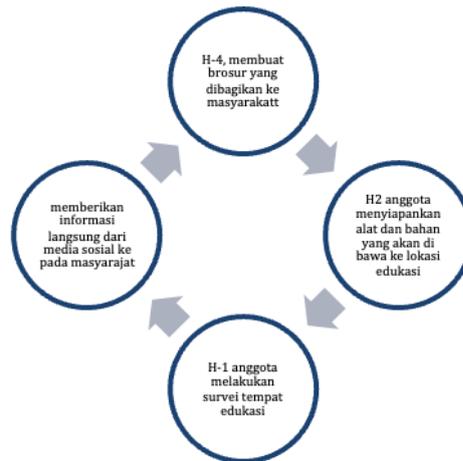
sendiri yang terkonfirmasi terjangkit virus Covid-19 mencapai 321.000 kasus, untuk angka kematian tercatat sebanyak 11.580 orang (Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional, 2020).

Saat ini sudah banyak jenis himbauan patuh terhadap protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker saat keluar rumah serta menerapkan physical distancing yang disampaikan melalui iklan, acara di televisi, poster-poster, baliho dan sosial media yang saat ini sangat mudah di akses oleh remaja, namun kenyataannya, banyak remaja yang belum menerapkan kebiasaan patuh protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak remaja yang di dalam keadaan pandemi virus Covid-19 seperti saat sekarang ini yang kegiatan sekolah dan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dari rumah masing-masing malah memanfaatkan hal tersebut untuk berekreasi, berlibur, berbelanja ke mall, nonton ke bioskop dan jalan-jalan ke luar kota tanpa menerapkan protokol kesehatan (Malik & Muhammad, 2020).

Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah virus Covid-19 yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardiatno, 2018). Pengetahuan tentang ancaman yang dihadapi dan berada di sekitar lingkungannya, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan upaya perlindungan diri dan orang lain serta faktor dukungan dari orang terdekat merupakan hal yang sangat diperlukan dalam penerapan patuh protokol kesehatan (BNPB, 2018).

METODE

Kegiatan dimulai pada pukul 13.00 WIB pada tanggal 21 November 2021 yang diadakan di dua tempat yaitu di Masjid Ar-Rahmah Taman Sari Hijau setelah diberikan satu bungkus paket masker, hand sanitizer dan vitamin. Jumlah masyarakat dari warga Taman Sari Hijau yang terdata 37 orang dan peran mahasiswa sesuai dengan uraian tugas yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Alur Persiapan Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19.



Gambar 2. Proses Pengemasan Masker, Vitamin, dan Hand Sanitizer Paket Masker, Vitamin dan Hand sanitizer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang utama adalah memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai beberapa hal dalam menangani dan mencegah penyebaran Virus Covid-19 pada kehidupan di era New Normal. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilakukan

melalui pendampingan dan penyuluhan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pencegahan Covid-19

Penyuluhan di Masjid Ar-Rahmah, Perumahan Taman Sari Hijau ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang dilaksanakan bersama masyarakat wilayah dalam program PKM ini, yaitu memberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang menangani dan mencegah, serta menerapkan aturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam mengatasi wabah virus Covid-19 yang melanda saat ini. Dalam sosialisasi ini, pelaku PKM memberikan pemahaman dan memberikan edukasi kepada masyarakat setempat perihal aturan-aturan di era New Normal seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah melaksanakan aktifitas, tidak melaksanakan atau mengikuti kegiatan yang menimbulkan orang banyak.



Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19.

B. Pembagian Masker

Pembagian masker ini diberikan kepada masyarakat agar selalu memakai masker di luar rumah agar memutus rantai penularan Covid-19. Memakai masker sangatlah penting sebagai upaya mencegah terjadinya penularan Covid-19, terutama ketika berada di kerumunan atau berdekatan seperti di pasar, transportasi umum (misalnya bus) dan tempat-tempat umum lainnya. Masker dapat menghalau percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela napas, ataupun batuk dan bersin sehingga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut.

C. Pembagian Vitamin C

Kegiatan pembagian vitamin ini dilakukan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat untuk meningkatkan imunitas dan kondisi kesehatan tubuh. Kegiatan ini juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya imunitas dalam mencegah penularan Covid-19.

D. Pembagian Handsanitizer

Tujuan pemberian handsanitizer kepada masyarakat karena di mas pandemi ini kita harus selalu mencuci tangan untuk menghindari virus covid-19 handsanitizer merupakan pembersih tangan yang dapat digunakan tanpa harus membas tangan dengan air serta lebih mudah dibawa kemana mana dibandingkan sabun.



Gambar 4. Pembagian Paket Masker, Vitamin, Hand Sanitizer dan Brosur.

Hasil pengabdian masyarakat yang kami lakukan di Masjid Ar-Rahmah, Perumahan Taman Sari Hijau setelah melakukan penyuluhan kepada masyarakat, masyarakat semakin tau tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Masyarakat juga semakin tau pentingnya menjaga imunitas tubuh agar terhindar dari paparan virus Covid-19 dengan cara mengubah pola hidup sehat, makan

makanan yang bergizi serta mengkonsumsi vitamin. Masyarakat juga semakin tau pentingnya selalu menggunakan handsanitizer agar tangan tetap bersih, karena penularan Covid-19 juga bisa dari kulit

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Pengabdian Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Penyuluhan, Pembagian Masker, Vitamin, dan Hand Sainitizer dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat di perumahan Taman Sari Hijau dan masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan seperti penggunaan masker physical distancing di tempat umum dan tidak rutin mencuci tangan. Kegiatan edukasi pencegahan penularan covid-19 sekaligus menjadi kegiatan sosialisasi kepada masyarakat yang abai akan protokol kesehatan tentang bahayanya covid-19 dan dampak yang sudah terjadinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Puskesmas Tiban Baru yang sudah membantu kami selama di lapangan saat melaksanakan program pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, A.D., Aditama, T.Y., Soedarsono., et al. 2020. Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).
- Kemkes. 2020. Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. In Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian penyakit: Kemetrian Kesehatan RI.
- Malik, D., & Muhammad, A. r. 2020. Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor. Vivanews.
- Mardiatno, D. 2018. Kesiapsiagaan (Preparedness) dan Tanggap Darurat Bencana. Pusat Studi Bencana (PSBA): UGM.
- Sebyang, R. 2020. Awas! WHO akhirnya tetapkan Corona darurat global. CNBC Indonesia.
- Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional. 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.
- World Health Organization. 2020. Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19: World Health Organization.